PEMERINTAH KABUPATEN MIMIKA

1. PROFIL INOVASI

1.1 Nama Inovasi

SIMTARU

1.2 Tahapan Inovasi

penerapan

1.3 Inisiator Inovasi Daerah

opd

1.4 Jenis Inovasi

digital

1.5 Bentuk Inovasi Daerah

inovasi tata kelola pemerintahan daerah

1.7 Urusan Inovasi Daerah

Pekerjaan umum dan penataan ruang

1.8 Waktu Uji Coba

2025-01-01

1.9 Waktu Penerapan

2025-05-01

1.10 Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang Dilakukan

Rancang bangun dalam kegiatan Updating dan Pengembangan Kapasitas SIM WebGIS Tata Ruang Kabupaten Mimika dilakukan untuk menciptakan sistem informasi geografis yang mampu mendukung proses perencanaan, pengendalian, serta pengawasan pemanfaatan ruang secara lebih efektif, transparan, dan berbasis data spasial yang akurat. Sistem ini dirancang dengan pendekatan teknologi informasi yang terintegrasi melalui pemanfaatan basis data spasial, server GIS, serta antarmuka berbasis web yang mudah diakses oleh pemerintah, swasta, maupun masyarakat umum.

Dalam proses rancang bangun sistem, dilakukan penyusunan skenario alur informasi tata ruang yang mencakup inventarisasi dan updating Perda, Perbup, serta peta-peta tata ruang pada setiap OPD terkait. Selain itu, dilakukan pengembangan basis data untuk mendukung kebutuhan sistem sehingga data spasial maupun non-spasial dapat tersimpan secara terstruktur dan terintegrasi. Pengembangan aplikasi front-end berbasis website juga menjadi bagian penting dalam perancangan sistem, dengan fitur utama berupa tampilan informasi geografis tata ruang, layanan informasi tata ruang kepada masyarakat, penyediaan regulasi penataan ruang, serta penyajian berita dan informasi terkait penataan ruang.

Pokok perubahan yang dilakukan dalam pengembangan SIM WebGIS ini meliputi pembaruan data spasial sesuai perkembangan wilayah Kabupaten Mimika, terutama terkait perubahan penggunaan lahan, perkembangan kawasan permukiman, kawasan industri, dan jaringan infrastruktur transportasi. Pembaruan dilakukan agar sistem tetap relevan dengan kondisi aktual di lapangan serta sinkron dengan dokumen RTRW maupun RDTR terbaru.

Selain pembaruan data, perubahan juga dilakukan pada aspek teknologi sistem. Sistem sebelumnya dikembangkan menjadi lebih modern dengan integrasi teknologi seperti PostGIS sebagai pengelola basis data spasial, GeoServer sebagai server publikasi data GIS, serta MapStore sebagai platform visualisasi WebGIS. Integrasi ketiga teknologi tersebut memungkinkan proses penyimpanan, pengolahan, publikasi, hingga visualisasi data spasial berjalan lebih cepat, stabil, dan efisien.

Perubahan berikutnya terdapat pada peningkatan fitur sistem, seperti penambahan layanan pengajuan KKPR secara online, fitur monitoring, pelacakan permohonan, serta peningkatan antarmuka yang lebih responsif dan interaktif. Pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi tata ruang secara digital. Selain itu, dilakukan pula peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan teknis bagi operator dan pengelola sistem agar mampu melakukan updating data, troubleshooting, serta analisis spasial secara mandiri.

Dengan adanya rancang bangun dan pokok perubahan tersebut, SIM WebGIS Tata Ruang Kabupaten Mimika diharapkan menjadi sistem informasi yang berkelanjutan, akurat, dan mampu mendukung pengambilan keputusan dalam penataan ruang secara lebih efektif dan terintegrasi.

1.11 Tujuan Inovasi Daerah

Tujuan Inovasi Daerah dalam kegiatan Updating dan Pengembangan Kapasitas SIM WebGIS Tata Ruang Kabupaten Mimika adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, efektivitas penataan ruang, serta mendukung tata kelola pemerintahan berbasis teknologi informasi yang modern dan transparan. Inovasi ini hadir sebagai solusi terhadap kebutuhan akan sistem informasi tata ruang yang mampu menyediakan data spasial dan non-spasial secara cepat, akurat, dan mudah diakses oleh pemerintah maupun masyarakat.

Secara khusus, tujuan inovasi daerah ini adalah memutakhirkan data tata ruang sesuai perkembangan wilayah Kabupaten Mimika sehingga informasi yang tersedia selalu relevan dengan kondisi terkini. Selain itu, inovasi ini bertujuan mengembangkan kapasitas teknis sistem melalui penambahan fitur analisis spasial, peningkatan antarmuka yang lebih responsif, serta integrasi teknologi berbasis WebGIS agar proses pengelolaan data menjadi lebih efektif dan efisien.

Inovasi daerah ini juga bertujuan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan teknis bagi operator dan pengelola sistem sehingga mampu melakukan pemutakhiran data, pengelolaan sistem, troubleshooting, dan analisis spasial secara mandiri. Dengan SDM yang kompeten, sistem dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pengambilan keputusan dalam perencanaan pembangunan dan pengawasan pemanfaatan ruang.

Tujuan lainnya adalah mewujudkan pelayanan publik yang lebih cepat, transparan, dan mudah diakses melalui digitalisasi layanan tata ruang, termasuk pengembangan fitur pengajuan KKPR secara online, pelacakan permohonan, serta penyediaan informasi regulasi tata ruang berbasis website. Dengan adanya inovasi ini, masyarakat dapat memperoleh informasi tata ruang tanpa harus datang langsung ke kantor pelayanan sehingga meningkatkan efisiensi waktu dan biaya.

Dalam jangka panjang, inovasi daerah ini diharapkan mampu menciptakan sistem tata kelola penataan ruang yang berkelanjutan, terintegrasi antarinstansi, dan berbasis data yang akurat. Dengan demikian, pembangunan wilayah Kabupaten Mimika dapat berjalan lebih terarah, efektif, serta mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan dan berkeadilan.

1.12 Manfaat yang Diperoleh

- Data tata ruang menjadi lebih akurat dan terbaru.
- Pelayanan informasi tata ruang menjadi lebih cepat dan mudah diakses.
- Membantu pengambilan keputusan pembangunan secara tepat dan transparan.
- Meningkatkan koordinasi dan integrasi data antarinstansi.
- Mempermudah monitoring dan pengawasan pemanfaatan ruang secara real-time.
- Meningkatkan kemampuan SDM dalam pengelolaan sistem WebGIS.
- Mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan dan berbasis teknologi.

1.13 Hasil Inovasi

1. **Sistem WebGIS lebih modern dan terintegrasi**
   Inovasi ini menghasilkan pengembangan SIM WebGIS Tata Ruang yang lebih modern dengan integrasi basis data spasial, server GIS, dan tampilan website yang lebih responsif sehingga mempermudah akses informasi tata ruang bagi pemerintah maupun masyarakat.

2. **Pembaruan data tata ruang**
   Data spasial dan non-spasial berhasil diperbarui sesuai kondisi terbaru di Kabupaten Mimika, seperti perkembangan kawasan permukiman, infrastruktur, dan penggunaan lahan sehingga informasi menjadi lebih akurat dan relevan.
3. **Layanan informasi tata ruang berbasis digital**
   Sistem menyediakan layanan informasi tata ruang berbasis website yang memungkinkan masyarakat mengakses peta, regulasi, dan informasi tata ruang secara online tanpa harus datang langsung ke kantor pelayanan.
4. **Pelayanan lebih cepat dan transparan**
   Dengan adanya sistem online, proses pelayanan menjadi lebih cepat, efisien, dan transparan, termasuk dalam pengajuan dan monitoring permohonan tata ruang.
5. **Peningkatan kapasitas SDM**
   Operator dan pengelola sistem mendapatkan pelatihan teknis sehingga kemampuan dalam pengelolaan data, updating sistem, dan analisis spasial meningkat.
6. **Pendukung pengambilan keputusan pembangunan**
   Sistem WebGIS menjadi alat bantu pemerintah dalam perencanaan dan pengawasan pemanfaatan ruang berbasis data spasial sehingga keputusan pembangunan dapat dilakukan lebih tepat dan terarah.

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung
1	Regulasi Inovasi Daerah*	Peraturan Kepala Daerah/ Peraturan Daerah	• **Tentang** SK SIMTARU
2	Ketersediaan SDM terhadap inovasi daerah*	1-10 SDM	
3	Dukungan anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T1 dan T-2	• **Tentang** Sistem informasi dan komunikasi penataan ruang
4	Bimtek inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek (bimtek,training dan TOT	• **Tentang** Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan
5	Pelaksana inovasi daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Daerah	• **Tentang** Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan
6	Kecepatan penciptaan inovasi*	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 9 bulan atau lebih	• **Tentang** Laporan Simtaru
7	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/ daring Contoh : pemanfaatan platform media sosial, AI, IoT, super-app, dll	• **Tentang** Gambar Simtaru Website
8	Pedoman teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku dalam bentuk elektronik	• **Tentang** E-MANUAL BOOK
9	Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita	• **Tentang** Media Berita